

**EVALUASI PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NOMOR 3 TAHUN 2014 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA (STUDI PADA POSYANDU LANSIA SEKAR MELATI DI RW IKELURAHAN BARATAJAYA KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA)**

**Mahendra Gita Nilasari**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

[mahendranilasari@mhs.unesa.ac.id](mailto:mahendranilasari@mhs.unesa.ac.id)

**Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

[prabawatiindah@yahoo.co.id](mailto:prabawatiindah@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Program Posyandu Lanjut Usia merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi masalah kesehatan dan kesejahteraan sosial lanjut usia di Kota Surabaya. Posyandu Lanjut Usia Sekar Melati merupakan salah satu Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu yaitu di RW II Kelurahan Baratajaya. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia melalui pelayanan kesehatan yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Evaluasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya). Pelaksana program Posyandu Lansia adalah dokter Puskesmas Pucang Sewu, kader posyandu lansia dan Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada evaluasi Program Posyandu Lansia di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya. Dengan menggunakan enam kriteria evaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat dan tujuan program belum semua tercapai adalah efektivitas pelaksanaan program, dari 80 jumlah lansia yang ada di Posyandu Sekar Melati hanya 65-75 lansia yang aktif dalam pelaksanaan program, dan belum terlaksananya program pemberdayaan lansia akibat dari kurangnya antusias lansia dalam mengikuti pelaksanaan program. Efisiensi pelaksanaan program dapat dikatakan sudah efisien karena dapat memberikan pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan. Kurangnya kecukupan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan lansia, sehingga program tersebut tidak bisa dilaksanakan. Perataan belum bisa dikatakan merata, karena sebagian besar lansia yang mengikuti program ini merupakan lansia perempuan. Ketepatan sudah dikatakan tepat sasaran karena program ini khusus dibuat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan lansia, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya. Dengan demikian maka perlu adanya dukungan dari pihak-pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan program, selain itu frekuensi pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan lansia, penambahan anggaran dana untuk program pemberdayaan lansia perlu dilakukan untuk mengaktifkan kembali program tersebut.

**Kata Kunci : Evaluasi, Program Posyandu Lansia**

## **ABSTRACT**

Elderly posyandu program is one of the government of Surabaya effort to decrease health and welfare problem elderly in Surabaya. elderly Posyandu Seni Sekar Melati is one of the Posyandu applied in the work area of Puskesmas Pucang Sewu in RW II Baratajaya Village. This program aims are to improve the welfare of the elderly through health services provided such as medical examinations, elderly gymnastics, supplementary feeding and free medicines. The aims of the program is to describe evaluation of the program of elderly posyandu in puskesmas pucang sewu. The implementor of the program are Puskesmas doctor, puskesmas pucang sewu cadres and Welfare Family Welfare Mothers (PKK). This type of research is descriptive-qualitative research. Data has found from interview and documentation. This research is focussed on evaluation elderly program in puskesmas pucang sewu Surabaya. on this research used six evaluation criteria are effectiveness, efficiency, adequacy, leveling, responsiveness and accuracy. The results showed that the benefits and objectives of the program have not all been achieved is the effectiveness of the program implementation, from 80 elderly number in Posyandu Sekar Melati only 65-75 elderly active in the implementation of the program, and the implementation of elderly empowerment program due to lack of enthusiastic elderly in following program implementation. Efficiency of the program can be said to be efficient because it can provide health services that can be reached by all walks of life. Lack of budgetary adequacy to support implementation of empowerment program elderly, so that program can not be implemented. Alignment can not be said evenly, because most of the elderly who follow this program is elderly women. Accuracy is said to be right on target because the program is tailored to meet the health needs of the elderly, so they do not have to pay to meet their health needs. Therefore, there is a need for support from related parties to support the implementation of the program, in addition to the frequency of implementation of the health examination program needs to be added to meet the health needs of the elderly, the additional budget for the empowerment program elderly need to be done to reactivate the program.

**Keyword : Evaluation, Elderly posyandu program**

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesehatan yang dilakukan secara individu maupun bersama-sama. Kesehatan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua masyarakat yang hidup dalam suatu negara tanpa membedakan suku, ras, agama, keyakinan politik, status sosial dan ekonomi. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk melakukan pembangunan dibidang kesehatan ditandai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menegaskan bahwa (1) setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan. Selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, terjangkau.

Berdasarkan pemaparan Undang-Undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, kesehatan merupakan hal yang krusial dan menjadi hak azasi manusia untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang layak termasuk untuk masyarakat lanjut usia. Lanjut usia atau lansia merupakan sebutan yang diberikan bagi mereka yang berusia lanjut. Program Posyandu Lanjut Usia (Lansia) merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (<http://posyandu-lansia.com>).

Program posyandu lansia diluncurkan pemerintah Indonesia pada tahun 2010, khusus melayani serta menangani berbagai keluhan masyarakat mengenai kesehatan pada lanjut usia. Program tersebut ditunjukkan agar para lansia yang rentan terkena penyakit dapat hidup sehat, mandiri serta berdaya guna agar tidak menjadi beban bagi keluarga maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia. Kesejahteraan sosial adalah bagian tak terpisahkan dari cita-cita kemerdekaan dan muara dari agenda pembangunan ekonomi. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terkoordinasi, antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan lanjut usia agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan lansia sangat berpengaruh pada angka harapan hidup lansia, negara dapat dikatakan sejahtera apabila angka harapan hidupnya lebih tinggi. Berikut data jumlah lansia yang ada di kota surabaya, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Lansia Kota Surabaya tahun 2016

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
55-59	54,641	52,647	107,288
60-64	32,668	35,382	68,050
65-69	24,997	26,742	57,739
70-74	14,796	18,807	33,605
75 +	13,368	21,193	34,561

(sumber:Badan Pusat Statistik Kota Surabaya tahun 2016).

Berdasarkan pemaparan tabel data Jumlah Penduduk Lansia Kota Surabaya tahun 2016. Jumlah penduduk lansia dikelompokkan sesuai dengan batasan usia dan jenis kelamin. Seseorang dapat dikategorikan sebagai lansia apabila telah memasuki umur 55 tahun keatas, pada kategori ini dijelaskan bahwa jumlah lansia yang berumur 55-59 tahun berada pada kategori jumlah lansia yang paling besar mencapai 107,288 jiwa. untuk kategori lansia terbesar kedua berusia 60-64 tahun dengan jumlah lansia dengan jumlah penduduk 68,050 jiwa. Sedangkan untuk lansia yang berusia 75+ tahun keatas jumlahnya lebih besar di dibandingkan dengan usia 70-74 tahun yaitu 34,561 jiwa, selain itu pada usia 75+ keatas memiliki jumlah lansia dengan jenis kelamin perempuan yang pertumbuhannya lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan pada pengelompokan umur lainnya.

Dengan melihat semakin meningkatnya jumlah penduduk lansia yang ada di Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya memberikan perhatian khusus terhadap lansia melalui program posyandu lansia. Dengan tujuan untuk memenuhi hak yang harus diperoleh lansia sebagai warga Negara Indonesia. Serta mampu memberikan manfaat tersendiri bagi Lansia, Kader dan petugas pelaksana Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan dr. Deni didapatkan pernyataan sebagai berikut:

“ Manfaat dari adanya program Posyandu Lansia itu ada manfaat umum dan manfaat khusus. Dimana manfaat umumnya Lansia itu dapat mengetahui dan memahami cara meningkatkan kesehatan. Sedangkan manfaat khususnya Lansia memahami bagaimana langkah penanganan bila terkena penyakit di usia lanjut”. (wawancara selasa, 21 November 2017 pukul 15.00 WIB di ruang tunggu

Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya dengan dr. Deni).

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa melalui program yang diberikan, diharapkan mampu memberikan manfaat tersendiri bagi lansia baik dalam segi kesehatan, sosial maupun ekonomi. Dalam pelaksanaan program posyandu lansia, pemerintah diharapkan untuk ikut memantau jalannya program, sehingga tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan keinginan. Program posyandu lansia sudah dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia salah satunya adalah di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

Posyandu Lansia di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya merupakan salah satu posyandu lansia yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya. Dalam pelaksanaannya, Program Posyandu Lansia di Puskesmas Pucang Sewu memiliki 14 Pos pelayanan. Dari 14 Posyandu lansia tersebut terdapat tiga posyandu yang paling efektif dari pada posyandu lainnya. Hal tersebut dikarenakan ketiga posyandu lansia tersebut dapat berjalan sesuai tujuan pelaksanaan program meskipun ditiga lokasi yang berbeda yaitu di lingkungan menengah keatas, lingkungan menengah dan lingkungan menengah kebawah. Selain itu ketiga Posyandu tersebut memiliki jumlah anggota yang lebih besar dibandingkan posyandu lainnya. Dari ketiga posyandu lansia tersebut peneliti berfokus pada salah satu Posyandu yang ada di RW II Kelurahan Baratajaya yaitu Posyandu Lansia Sekar Melati.

Posyandu Lansia Sekar Melati Merupakan Posyandu Pertama yang di dirikan di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu oleh seorang Pensiunan Perawat. Yang kemudian mendapat apresiasi dari pihak Puskesmas dengan diresmikannya program tersebut menjadi program Posyandu Lansia Sekar Melati. Beberapa program yang dilaksanakan di Posyandu Lansia Sekar Melati diantaranya: 1) program senam lansia, 2) program penyuluhan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas yang bekerjasama dengan lintas program, gizi, dan pihak apotik, 3) Program pelayanan kesehatan itu meliputi tensi darah, cek gula darah, dan pengukuran berat badan serta tinggi badan, 4) Pemberian Makanan Tambahan (PTM) dengan untuk memperbaiki gizi lansia, 5) kegiatan arisan dan tahlilan yang dilakukan lansia diluar program posyandu lansia.

Pelaksanaan program posyandu lansia dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu bulan, pertemuan pertama pemeriksaan kesehatan dan pertemuan kedua kegiatan senam lansia. Pelaksanaan program ini mendapat dukungan anggaran biaya dari APBD Kota Surabaya. Sehingga dalam pelaksanaan program tidak pernah mengalami kekurangan biaya ataupun kebutuhan lainnya, karena jumlah anggaran yang diberikan sesuai dengan jumlah lansia yang terdaftar disetiap

Posyandu. Tetapi dalam pelaksanaannya hanya hanya dihadiri oleh lansia yang aktif saja dalam pelaksanaan program. berdasarkan hasil wawancara dengan dokter pelaksana program posyandu lansia yaitu dr. Deni sebagai berikut:

“Sebenarnya program posyandu lansia sudah berjalan secara efektif, meskipun hanya masyarakat yang aktif saja yang hadir dalam pelaksanaan program”. (wawancara selasa, 21 November 2017 pukul 15.00 WIB di ruang tunggu Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya dengan dr. Deni).

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas, menjelaskan bahwa masih ada lansia yang tidak hadir dalam proses pelaksanaan program, karena adanya beberapa kendala yaitu kurangnya dukungan keluarga dalam mengantarkan lansia untuk mengikuti program posyandu lansia, kurangnya kedisiplinan lansia dalam mengikuti pelaksanaan program yang menyebabkan program posyandu lansia belum berjalan efektif. Sehingga manfaat yang diberikan belum dirasakan oleh semua lansia yang ada di Posyandu lansia akibat dari keterlambatan dari pelaksana dari Puskesmas.

Jika dilihat dari jumlah lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya, terkadang masih terdapat beberapa lansia yang tidak hadir dalam pelaksanaan program dengan berbagai alasan yang diungkapkan. Hal tersebut tentu berpengaruh pada manfaat yang diberikan dari adanya program yang belum dapat dirasakan oleh keseluruhan masyarakat yang ada di RW II Kelurahan Baratajaya. Berikut merupakan data jumlah lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Lansia Yang Terdaftar di Posyandu Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya**

**tahun 2014-2017**

No	Tahun	Umur					Jumlah
		55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
1.	2014	15	10	25	25	8	83
2.	2015	8	20	25	26	5	84
3.	2016	5	20	25	25	5	80
4.	2017	5	25	20	25	5	80

(sumber: Dari Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya)

Berdasarkan pemaparan tabel jumlah penduduk lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya. Dapat diketahui bahwa dengan adanya Program Posyandu Lansia di wilayah RW II Kelurahan Baratajaya dapat membantu meningkatkan angka harapan hidup lansia yang ada di RW II terutama mereka yang berusia (70 tahun keatas). Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lansia lansia dengan usia 70 tahun ke atas yang lebih aktif dari pada pra-lansia yaitu umur 55-69 tahun. Selain itu, Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya merupakan salah satu Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya dengan jumlah penduduk usia 70 tahun keatas lebih banyak dari pada posyandu lainnya.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program yaitu masih kurangnya kehadiran lansia dalam pelaksanaan program. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap manfaat yang diberikan dari adanya Program Posyandu Lansia yang ada di Posyandu Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya. Berikut merupakan daftar jumlah lansia yang hadir dalam pelaksanaan Program Posyandu Lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya:

**Tabel 1.3**

**Daftar Jumlah Lansia yang hadir dalam setiap pertemuan Program Posyandu Lansia di Posyandu Lansia Sekar Melati**

**Tahun 2014-2017**

No	Bulan	2014	2015	2016	2017
1.	Januari	80	80	75	77
2.	Februari	75	75	80	77
3.	Maret	74	75	80	75
4.	April	75	70	74	77
5.	Mei	75	80	74	77
6.	Juni	65	65	80	80
7.	July	80	65	70	70
8.	Agustus	75	77	73	80
9.	September	75	77	70	80
10.	Oktober	65	75	80	75
11.	November	65	75	80	80
12.	Desember	75	70	80	80

(sumber: Data Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya)

Berdasarkan tabel diatas, dan hasil wawancara dari salah satu. Kader Posyandu Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya. Dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa lansia yang tidak hadir dalam pelaksanaan program kecuali mereka yang benar-benar sedang sakit. Keberhasilan pelaksanaan program dapat dilihat dari antusias lansia dalam mengikuti pelaksanaan program. Kendala dalam pelaksanaan program yaitu masih adanya beberapa lansia yang tidak

hadir dalam pelaksanaan program. Selain itu, kendala lain yang terjadi yaitu adanya keterlambatan dari dokter Puskesmas Pucang Sewu yang menyebabkan masyarakat yang tidak sabar menunggu dan memilih untuk pulang dan tidak mengikuti pemeriksaan kesehatan dari pada harus menunggu lama untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan. Hal tersebut tentu berpengaruh pada manfaat yang diberikan dari adanya Program Posyandu Lansia.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi, seharusnya pihak Puskesmas memberikan kabar terlebih dahulu pada kader posyandu apabila tidak bisa hadir tepat waktu. Jadi nantinya pihak kader akan memberitahukan informasi tersebut kepada para lansia agar mereka bisa kembali lagi apabila petugas puskesmas sudah hadir. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya program yang harus dijalankan di Puskesmas Pucang Sewu, yang tidak sesuai dengan tenaga pelaksana yang ada. Dengan adanya kendala tersebut program posyandu lansia masih tetap berjalan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh kader Posyandu Lansia.

Keberhasilan program tidak akan berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan apabila tidak didukung dengan adanya anggaran biaya. Setiap Posyandu memiliki anggaran dana yang berbeda-beda. Ada yang dari dana swadaya (iuran), ada yang murni dari Pemerintah Kota Surabaya melalui program PTM (Pemberian Makanan Tambahan), dan juga ada yang berasal dari Donatur yaitu dari Dewan Perakilan Rakyat (DPR). Program pelayanan kesehatan posyandu lansia yang di bentuk oleh Pemerintah Kota Surabaya, sangat memberikan keuntungan tersendiri khususnya bagi lansia asli Surabaya. Dengan menunjukkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) asli Surabaya mereka tidak akan dikenakan biaya pengobatan (gratis), tetapi bagi lansia yang berasal dari luar Kota Surabaya tetap bisa mengikuti program posyandu lansia bedanya mereka harus membayar biaya pendaftaran sebesar Rp.5000, selanjutnya untuk obat dan pelayanan kesehatannya tetap gratis. Selain anggaran untuk obat-obatan Pemerintah Kota Surabaya juga memberikan anggaran untuk pemberian makanan tambahan dan juga untuk upah kader yang di berikan setiap kali pertemuan sejumlah Rp.7000 sebagai uang bensin.

Dengan segala kemudahan yang diberikan pemerintah Kota Surabaya terhadap para lansia. Masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya kedisiplinan lansia dalam mengikuti program posyandu lansia serta kurangnya dukungan keluarga dalam mengantarkan lansia, sehingga

mereka tidak bisa hadir dalam pelaksanaan program. Untuk itu perlu adanya kerjasama antara masyarakat dan keluarga dalam mendukung pelaksanaan program sehingga dapat membantu mewujudkan tujuan dari adanya program posyandu lansia. Pernyataan di atas merupakan penjelasan mengenai program posyandu lansia di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Dari mulai penjelasan program, pelaksanaan program, keberhasilan program serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program posyandu lansia. Dalam penerapannya program posyandu lansia sudah dapat menarik minat masyarakat sekitar untuk mengikuti program. Meskipun masih ada lansia yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.

Untuk mencapai tujuan dari program posyandu lansia perlu adanya evaluasi program, sehingga dapat memantau jalannya program tersebut. Evaluasi terhadap program kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah penting dilakukan, untuk mengetahui apakah program kebijakan tersebut sudah berjalan sesuai tujuan program atau hanya sekedar program yang berjalan tanpa ada hasilnya. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam bagaimana pelaksanaan program Posyandu Lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dengan judul: "EVALUASI PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NOMOR 3 TAHUN 2014 TENTANG KESEJAHTERAAN LANJUT USIA" (Studi Pada Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya).

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya menggunakan teori kriteria evaluasi menurut Dunn, (2008:429) yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan perataan, responsivitas, ketepatan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Evaluasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia (Studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya) dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011:247) yang terdiri

dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat dilakukan Evaluasi Perauran Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi pada Posyandu Lansia Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya) untuk mengetahui pelaksanaan program posyandu lansia yang dilakukan oleh Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya dan Posyandu Sekar Melati RW II Kelurahan Baratajaya terhadap program tersebut. Kriteria Evaluasi menurut Dunn mencakup enam variabel, antara lain Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas, Ketepatan. Dan berikut ini penjelasannya:

### **1. Efektifitas**

Berkenaan dengan apakah suatu kebijakan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diharapkan. Efektivitas berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneterinya. Artinya pelaksanaan posyandu lansia di lokasi penelitian mampu mewujudkan tujuan pelaksanaan program yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia. Dengan meningkatnya jumlah lansia dalam setiap tahunnya tentu sangat berpengaruh dalam kesejahteraan suatu Negara. Untuk itu Pemerintah membuat Program Posyandu Lansia dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia melalui pelayanan kesehatan yang diberikan. Seperti pelayanan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pemberian obat-obatan gratis, pemberian makanan tambahan, dan kegiatan senam lansia serta kegiatan pendukung lainnya.

Pengukuran efektifitas ditinjau dari bagaimana pelaksanaan kegiatan posyandu lansia. Berdasarkan hasil Penelitian, observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Posyandu Lansia Sekar Melati. Dapat diperoleh hasil bahwa pelaksanaan Program Posyandu Lansia belum dapat dikatakan efektif dikarenakan masih adanya beberapa lansia yang tidak hadir dalam pelaksanaan program. Selain itu masih belum terlaksananya program pemberdayaan lansia akibat dari kurang antusiasnya lansia dalam mengikuti program ini dan tidak adanya anggaran dana untuk mendukung pelaksanaan program ini sehingga pihak pelaksana tidak melanjutkan pelaksanaan program pemberdayaan lansia.

Dalam pelaksanaan Program Posyandu Lansia mereka dapat mengikuti

pelayanan kesehatan seperti tensi darah, pengukuran berat badan dan tinggi badan. serta dapat memperoleh pemeriksaan kesehatan secara gratis dari dokter Puskesmas Pucang Sewu. Bahkan mereka bisa mendapatkan obat-obatan gratis sesuai dengan keluhan yang mereka alami. Selain dapat mengikuti program kesehatan yang diberikan lansia juga bisa mengikuti kegiatan senam yang diadakan oleh kader posyandu lansia pada setiap minggunya.

## 2. Efisiensi

Dunn (1999:610) mengemukakan bahwa efisiensi berkaitan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat usaha tertentu. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan. kebijakan yang mempunyai efektifitas tertinggi dengan biaya terkecil dinamakan efisiensi. Dalam pelaksanaannya program posyandu lansia di Puskesmas Pucang Sewu dapat dikatakan sudah efisien dalam pemenuhan kebutuhan pelaksanaan program. Hal itu dikarenakan pelaksanaan Program Posyandu Lansia terbukti mampu memberikan biaya pelayanan kesehatan dengan seminimal mungkin, sehingga pelaksanaan Program Posyandu dapat diikuti oleh semua kalangan masyarakat tanpa adanya pengecualian.

Selain biaya bantuan pelayanan kesehatan yang efisien, lansia yang mengikuti pelaksanaan Program Posyandu Lansia dapat memperoleh obat-obatan dan makanan tambahan secara gratis secara cukup tanpa adanya kekurangan. Hal tersebut tersebut dapat terwujud dengan adanya dukungan anggaran dana yang diberikan Pemerintah Kota Surabaya. Ditinjau dari usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan program, salah satu usaha yang dilakukan adalah memberikan jaminan kesehatan untuk anggota lansia di Posyandu Sekar Melati. Jaminan Kesehatan tersebut berasal dari dana yang terkumpul melalui kegiatan iuran yang dilakukan dalam setiap pertemuan. Yang nantinya akan digunakan untuk membantu lansia yang sedang sakit ataupun meninggal.

Usaha lain untuk meningkatkan minat dan antusias lansia dalam menghadiri pelaksanaan program posyandu lansia dapat dicapai dengan cara pemberian sosialisasi secara langsung kepada lansia. Mengenai pentingnya kesehatan diusia lanjut, selain itu diadakannya program-program pendukung seperti senam lansia dan kegiatan arisan atau ketrampilan. Selain mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan keluhan yang mereka rasakan lansia juga bisa mengikuti kegiatan senam lansia untuk meningkatkan kebugaran tubuh mereka.

Dengan mengikuti pelaksanaan program ini lansia diharapkan mampu melakukan kegiatan secara mandiri serta bisa melakukan kegiatan sebagai mana mestinya tanpa harus tergantung pada orang lain.

## 3. Kecukupan

Pada Kriteria Kecukupan menurut Dunn (1999:610) berkaitan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang membuahkan menumbuhkan masalah. Artinya, kecukupan masih berkaitan dengan efektivitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada mampu memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam memecahkan masalah yang terjadi.

Dengan adanya program posyandu lansia yang ada di RW II Kelurahan Baratajaya dapat membantu mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sedang dialami oleh lansia yang ada di RW II Kelurahan Baratajaya. Melalui berbagai macam pelayanan kesehatan yang di berikan seperti tensi darah, pemeriksaan gula darah, pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta pemeriksaan kesehatan dengan dokter Puskesmas Pucang Sewu tanpa adanya pengecualian.

Program Posyandu Lansia dibuat khusus oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk menengani keluhan kesehatan yang dialami oleh lansia agar mereka tetap berdaya guna dan dapat melakukan kegiatan sosial sebagaimana mestinya. Sehingga mereka tidak dianggap remeh oleh masyarakat sekitar dan tidak dianggap hanya bisa merepotkan, karena melalui Program Posyandu Lansia mereka diajarkan untuk lebih mandiri dalam mengurus dirinya.

Dalam pelaksanaan program posyandu lansia penting adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Seperti keluarga yang mengingatkan maupun mengantarkan lansia untuk mengikuti pelaksanaan program, ketua RT maupun RW yang mendukung pelaksanaan program ini dengan memberikan sosialisasi mengenai jadwal pelaksanaan program dan tempat pelaksanaannya. Program Posyandu Lansia ini nantinya dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari adanya program dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang mengikuti pelaksanaan program posyandu lansia.

## 4. Perataan

Dalam kriteria ini sangat erat hubungannya dengan konsep keadilan dalam mendistribusikan biaya dan manfaat secara

merata pada kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. kriteria ini sangat penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya seperti efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan.

Terkait dengan manfaat dan biaya yang sudah dikeluarkan Pemerintah Kota Surabaya masih belum merata. Hal itu terjadi karena masih adanya lansia yang belum menerima pemeriksaan kesehatan dikarenakan keterlambatan petugas Puskesmas dalam menghadiri pelaksanaan program. Hal tersebut terjadi akibat dari banyaknya program yang harus dijalankan sedangkan jumlah pelaksana program sangat terbatas, sehingga menyebabkan lansia harus menunggu lama untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Untuk lansia yang tidak mau menunggu lama mereka memilih untuk pulang.

Jadi sebenarnya pelaksanaan program ini sudah efektif meskipun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program posyandu lansia. Untuk itu penting adanya pelatihan kader Posyandu Lansia untuk mengembangkan kemampuan mereka, dalam mendukung pelaksanaan program.

Untuk itu penting adanya dukungan dari pihak terkait dalam mendukung pelaksanaan program posyandu lansia dalam mencapai tujuan Pemerintah yaitu mewujudkan kesejahteraan diusia lanjut. sehingga nantinya lansia menjadi aktif dalam mengikuti pelaksanaan program dan manfaat yang diberikan dapat mereka rasakan sesuai dengan sasaran tujuan di adakannya program posyandu lansia.

## 5. Responsifitas

Responsifitas berkaitan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok masyarakat tertentu. Kriteria ini penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan yang aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Posyandu lansia Sekar Melati. Dapat digambarkan adanya respon positif dari program posyandu lansia yang dilaksanakan. Dengan adanya program posyandu lansia ini lansia sangat

merespon positif adanya program ini lansia karena mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hanya cukup hadir dalam pelaksanaan program posyandu lansia mereka sudah dapat memperoleh pelayanan kesehatan serta pemeriksaan kesehatan sesuai dengan keluhan yang mereka rasakan. Selain mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan mereka juga menerima obat-obatan gratis dan menerima makanan tambahan yang anggaran dananya dari Pemerintah Kota Surabaya.

Tanggapan positif juga diungkapkan oleh dokter Puskesmas Pucang Sewu dan kader pelaksana program. Mengenai anggaran yang diberikan Pemerintah Kota Surabaya untuk memberikan makanan tambahan bagi lansia yang mengikuti pelaksanaan program ini sangat membantu, selain untuk memperbaiki gizi program pemberian makanan tambahan untuk lansia ini juga sangat dinantikan. Oleh karena itu, kebanyakan mereka beranggapan dengan mengikuti program posyandu lansia sangat diuntungkan selain mendapatkan pengobatan gratis juga memperoleh makanan gratis.

## 6. Ketepatan

Berhubungan erat dengan rasionalitas substantif karena pertanyaan ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan satu kriteria individu, tetapi dua atau lebih kriteria bersama-sama. Ketepatan merujuk pada nilai atau harga diri dari tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. kriteria ketepatan mempertanyakan apakah tujuan tersebut tepat untuk suatu masyarakat.

Adanya kegiatan program posyandu lansia belum bisa dikatakan dikatakan tepat sasaran karena masih kurangnya kehadiran lansia laki-laki dalam mengikuti pelaksanaan program posyandu lansia ini. Dengan adanya kendala tersebut tentu sangat berpengaruh pada tujuan dan manfaat dari adanya program ini. Untuk ketepatan pelaksanaan program sudah dapat dikatakan tepat sasaran, karena program ini sangat membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya tanpa harus mengeluarkan biaya pelayanan kesehatan.

Untuk fasilitas yang diberikan dirasa sudah cukup untuk memenuhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan lansia, meskipun mereka harus membayar untuk mendapatkan salah satu pemeriksaan gula darah dengan biaya Rp.14.000. hal tersebut tidak mengurai antusias lansia untuk mengikuti program ini, karena meskipun harus mengeluarkan biaya sebesar Rp.14.000, mereka akan mendapatkan

obat-obatan gratis sesuai dengan keluhan yang mereka alami tanpa harus mengeluarkan biaya lagi.

Program Posyandu Lansia ini dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan tujuan Program. Evaluasi Program Posyandu Lansia ini yaitu mengenai ketepatan pelaksanaan program dan penerapan Program Posyandu Lansia diharapkan tidak hanya dilakukan sekali dalam satu bulan, melainkan dilakukan dua kali dalam satu bulan. Dimana sasaran program ini adalah lanjut usia yang memerlukan perhatian khusus mengenai pemeriksaan kesehatan. sehingga tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh lansia yang mengikuti pelaksanaan Program Posyandu Lansia. Tapi yang membuat berbeda dengan Program Posyandu Lansia yang lain, Posyandu Lansia Sekar Melati ini memiliki program jaminan kesehatan yang berasal dari dana iuran yang dikumpulkan dalam setiap pelaksanaan Program Posyandu Lansia.

Untuk itu dalam pelaksanaan Program Posyandu Lansia penting adanya dukungan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program, sehingga nantinya Program Posyandu Lansia ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Evaluasi Program Posyandu Lansia di Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Untuk kriteria efektivitas, dapat dikatakan sudah berjalan secara efektif. Meskipun terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program. Hal tersebut dapat dilihat dari, kurangnya kehadiran lansia dalam mengikuti pelaksanaan program, dari 80 jumlah lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Sekar Melati hanya 65-75 lansia saja yang aktif dalam pelaksanaan program. Selain itu, masih belum terlaksananya program pemberdayaan lansia tentu menjadi kendala untuk meningkatkan kesejahteraan lansia selain dalam bentuk pelayanan kesehatan.

Untuk kriteria efisiensi, dapat dikatakan sudah efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari biaya pelayanan kesehatan yang diberikan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan lansia yang ada di wilayah RW II Kelurahan Baratajaya. Untuk ketepatan waktu pelaksanaan program belum dapat dikatakan efisien. Karena manfaat pelaksanaan program yang diberikan masih kurang dirasakan oleh lansia

dengan keterbatasan jadwal pelaksanaan yang diberikan. Selain itu, keterlambatan dalam pelaksanaan program juga masih sering terjadi. Untuk keterbatasan kemampuan tenaga Kader Posyandu Lansia, berpengaruh besar dalam pelaksanaan program karena menyangkut kepuasan lansia dalam menerima pelayanan kesehatan yang diberikan.

Untuk kriteria kecukupan, dapat dikatakan cukup. Hal tersebut dikarenakan, setiap pelayanan program yang diberikan dapat diikuti oleh semua lansia tanpa terkecuali. Untuk makanan tambahan serta obat-obatan yang diberikan tidak pernah mengalami kekurangan. Semua lansia yang mengikuti pelaksanaan program posyandu lansia harus mengisi daftar hadir dalam setiap pelaksanaan program. Data tersebut nantinya digunakan untuk membuat laporan ke pihak Puskesmas, untuk mendapatkan anggaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan lansia yang ada di Posyandu Lansia Sekar Melati.

Untuk kriteria pemerataan, dapat dikatakan belum merata. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program posyandu lansia ini hanya diikuti oleh lansia yang aktif dalam pelaksanaan program yang kebanyakan diikuti oleh lansia perempuan dan untuk lansia laki-laki hanya beberapa orang saja. sehingga manfaat yang diharapkan dari adanya program yang diberikan Pemerintah Kota Surabaya melalui program posyandu lansia belum dapat dirasakan oleh lansia yang ada di wilayah posyandu setempat.

Untuk kriteria responsivitas, dapat dikatakan sudah merespon positif oleh lansia yang mengikuti pelaksanaan program. Kriteria responsivitas dilakukan berdasarkan survei masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Posyandu Lansia Sekar Melati. Bahwa pelaksanaan program posyandu lansia ini sangat mendapatkan respon positif dari lansia. Hal tersebut terjadi karena lansia merasa terbantu dengan adanya program ini, selain mendapatkan pelayanan kesehatan dan pengobatan secara gratis.

Untuk kriteria ketepatan, dapat dikatakan belum tepat sasaran, dikarenakan kebanyakan lansia yang mengikuti program ini hanya lansia perempuan untuk lansia laki-laki hanya beberapa orang. Untuk ketepatan program dapat dikatakan tepat sasaran, karena program ini dibuat khusus untuk masyarakat lansia. Dengan tujuan untuk membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya tanpa harus memikirkan biaya pelayanan kesehatan yang harus dikeluarkan.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan

saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan pelaksanaan terkait Program Posyandu Lansia di Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya khususnya dalam rangka mencapai tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan Program Posyandu Lansia penting adanya dukungan dari pihak-pihak terkait khususnya pihak keluarga. Untuk mendukung lansia dalam mengikuti pelaksanaan Program Posyandu Lansia.
- 2) Program Pemberdayaan Lansia perlu diaktifkan kembali untuk meningkatkan kreativitas lansia, sehingga selain mendapatkan pelayanan kesehatan lansia dapat memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan kreativitas mereka melalui program Pemberdayaan lansia.
- 3) Dalam pelaksanaan program, peningkatan pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan di usia lanjut penting dilakukan untuk meningkatkan minat lansia dalam mengikuti pelaksanaan Program Posyandu Lansia.
- 4) Penambahan frekuensi pelaksanaan Program Posyandu Lansia perlu dilakukan dua kali dalam satu bulan. Hal tersebut dilakukan karena adanya keluhan lansia mengenai kurangnya waktu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan lansia.

#### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

- a. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA,
- b. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing
- c. Hj. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP. dan Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji,
- d. M. Farid Ma'ruf S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dunn, N. William. 1999, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gajah Mada. University Press

Indiahono, Dwiyanto. 2009, *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*, Yogyakarta: Gava Media.

Maleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2014, *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

Riduwan, 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Widodo, Joko. 2009, *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Bayu Media Publishing.

Winarno, Budi. 2012, *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: C A P S.

Dewi, Bening. 2014, *Penelitian Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Di Posyandu Melati V RW V DI kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya* (<http://jurnal.unesa.ac.id/index.php/publika/article.pdf>) diakses 20 November 2017).

Jannah, Miftakul. 2015, *Pelayanan prima pada posyandu lansia di pondok kesehatan (PONKESDES) desa karang dinoyo kecamatan sumberrejo kabupaten bojonegoro* (<http://jurnal.unesa.ac.id/index.php/publika/article.pdf>) diakses 22 November 2017).

Pujiana, Desi. 2015, *Kualitas Pelayanan Pada Program Posyandu Lanjut Usia di kelurahan Ledok Kulon Bojonegoro* (<http://jurnal.unesa.ac.id/index.php/publika/article.pdf>) diakses 22 November 2017).

Wulansari, Titi. 2013, *Studi Deskriptif Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia di RW IV Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya* ( 24 November 2017).

(<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/73430/potongan/S1-2014-302401-chapter.pdf>).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Peraturan Daerah Kota Surabaya No 3 Tahun 2014, tentang Kesejahteraan Lanjut Usia